

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kegagalan ASEAN melalui lembaga hak asasi manusia ASEAN (AICHR) dan pentingnya peranan NGO dalam membantu Negara memberikan perlindungan dan melakukan penegakan hak asasi manusia di Asia Tenggara. Asia Tenggara saat ini masih dilanda kasus pelanggaran hak asasi manusia berat, AICHR sebagai lembaga hak asasi manusia ASEAN masih belum optimal dalam membantu memberikan upaya penyelesaian dan perlindungan terhadap korban kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi, hal ini disebabkan prinsip non-intervensi yang diterapkan. KONTRAS sebagai NGO yang menangani hak asasi manusia di Indonesia berupaya membantu Negara dalam mendorong proses pemajuan hak asasi manusia, melalui pola strategi Transnational Advocacy Network yang diterapkan oleh KONTRAS.

***Keyword: Hak asasi manusia, KONTRAS, AICHR, ASEAN***

## ABSTRACT

*This research aims to explain the failure of ASEAN through ASEAN human rights institution (AICHR) and the importance of the role of NGOs in helping the State to provide protection and enforce human rights in Southeast Asia. Southeast Asia is currently still hit by severe cases of human rights violations, AICHR as an ASEAN human rights institution is still not optimal in helping to provide solutions and protection of victim of human rights violations, it is due to the principle of non-intervention which has been applied. KONTRAS as a human rights Non-governmental Organization in Indonesia seeks to assist the State in encouraging the process of improving human rights through the Transnational Advocacy Network strategy which is done by KONTRAS.*

***Keyword: Human rights, KONTRAS, AICHR, ASEAN***